

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang diterapkan dalam laporan ini merupakan pengujian aspek yang mempengaruhi kesulitan keuangan variabel yang digunakan yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direktur, komposisi dewan, dan komite audit independen. Variabel kontrol yang turut mendukung penelitian ini ialah profitabilitas.

Model penelitian yang diterapkan dalam laporan ini ialah uji *outlier* guna menentukan data yang menyimpang, uji data panel dengan memanfaatkan uji *Hausman* serta uji *Chow*, uji hipotesis menggunakan pengukuran uji F, uji t, uji *Goodness of Fit Model*. Pengukuran uji *outlier*, hipotesis, dan *Goodness of Fit Model* memanfaatkan aplikasi perangkat lunak SPSS versi ke-22, sementara itu data panel memanfaatkan uji *Hausman* dan uji *Chow* menggunakan aplikasi perangkat lunak *Eviews* versi 10.

Hasil penelitian memperlihatkan variabel kontrol profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap kesulitan keuangan.

Variabel kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, serta komite audit independen mempunyai hubungan yang signifikan negatif terhadap kesulitan keuangan. Variabel kepemilikan institusional, ukuran dewan direktur, serta komposisi dewan memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap kesulitan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang diterapkan pada laporan ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya, antara lain:

1. Variabel pengukuran kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direktur, komposisi dewan, komite audit independen, dan variabel kontrol profitabilitas yang digunakan masih kurang mampu menjelaskan pengaruh terhadap kesulitan keuangan suatu perusahaan.
2. Ruang sampel data yang diterapkan masih terbatas, hanya memanfaatkan ruang sampel data perusahaan yang tercatat di BEI dengan periode selama 5 (lima) tahun, yakni tahun 2013 hingga 2017.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 1 jenis pengukuran kesulitan keuangan yaitu altman *Z-score*.

5.3 Rekomendasi

Berikut terdapat saran dari penulis terkait keterbatasan dari penelitian ini ialah, sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas variabel pengukuran yang digunakan seperti konsentrasi kepemilikan (Wang & Deng, 2006); (Fallah *et al.*, 2006), *leverage ratio* (Emirzon, 2006); (Iskandar *et al.*, 2012); (Hastuti, 2014); (Waqas & Rus, 2018); (Masdupi *et al.*, 2018), komisaris independen (Isnalita, 2013); (Setiawan *et al.*, 2014); (Salloum & Azoury, 2012); (Witiastuti & Suryandari, 2016), komite audit (Miglani *et al.*, 2015); (Salloum *et al.*, 2014), likuiditas (Anggraini, 2017); (Waqas

& Rus, 2018); (Masdupi *et al.*, 2018), ukuran dewan (Ombaba & Kosgei, 2017); (Xavier, 2014); (Samanhya *et al.*, 2016).

2. Memperluas kurun waktu agar hasil uji dapat memperlihatkan model yang akurat.

3. Mencari tau apakah ada pengukuran lain selain altman *Z-score* yang digunakan dalam memprediksi kesulitan keuangan suatu perusahaan.